

Pasar modal: alternatif sumber dana perusahaan

Ria Sjahroni Sereh, author; Harry Purnomo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20453128&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Deregulasi dibidang moneter, perbankan, keuangan dan pasar modal, dengan dikeluarkannya Pakde 1987, Pakto 1988 dan Pakdes 1988, membawa dampak yang positif terhadap perkembangan pasar modal di Indonesia. Situasi ini menyebabkan pasar modal Jakarta - Indonesia menjadi sarana yang menarik bagi perusahaan sebagai alternatif sumber dana.

Tiga macam instrumen pasar modal yang dapat dimanfaatkan, yaitu Obligasi, Sekuritas kredit dan Saham. Sebagai bahan kajian pentingnya pemanfaatan pasar modal oleh perusahaan, dipilih dua perusahaan yang bergerak dibidang industri semen, PT. Semen Cibinong dan PT. Indocement Tunggal Prakarsa.

Industri semen sebagai industri vital dan strategis, dalam 5 tahun mendatang diproyeksikan akan meningkat dengan laju pertumbuhan 9 -10% pertahun pada tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) konstruksi 5,5 - 7 % per tahun dan Produk Nasional Bruto (PNB) 5,2 - 6 % per tahun, sehingga diperkirakan pada 1992 perlu dilakukan perluasan kapasitas.

Dalam rangkaantisipasi peningkatan permintaan semen dalam negeri, untuk pembiayaannya perusahaan dapat memenuhi dengan sumber dana hutang (debt) atau sumber dana equity atau kombinasi keduanya. Pemilihan sumber dana sangat tergantung dari kesehatan keuangan dan struktur modal perusahaan.

Alat yang dapat dipergunakan untuk penilaian/pengukuran keuangan perusahaan antara lain analisa rasio, analisa trend dan analisa struktur modal.

Pilihan sumber dana yang disarankan adalah sebagai berikut :

1. PT. Semen Cibinong.

Sumber dana hutang, emisi obligasi atau-kredit bank atau kombinasi keduanya.

2. PT. Indocement Tunggal Prakarsa.

Sumber dana equity, issue saham kepada pemegang saham lama atau akuisisi.

PT. Semen Cibinong mengambil langkah dengan kombinasi kredit bank dan emisi obligasi, sedangkan PT. Indocement Tunggal Prakarsa dengan melakukan emisi saham perdana.

Langkah yang ditempuh kedua perusahaan dengan memanfaatkan pasar modal sangat tepat seperti ditunjukkan dalam proyeksi net income dan financial ratio.